

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>1</sup>

##### 1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan pendidik dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, memeriksa kerapian peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari yaitu berkaitan dengan haji dan umrah, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

##### 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, pendidik Fiqih menggunakan model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif untuk penyelesaian suatu masalah atau menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat dari teman, dengan menggunakan data atau referensi yang telah mereka baca. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh pendidik Fiqih dalam menerapkan model tersebut, di antaranya:

##### a. Fase *Introduction*

- 1) Pendidik memperkenalkan materi yang akan disampaikan

---

<sup>1</sup>Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada tanggal 10 Mei 2017)

- 2) Pendidik mengelompokkan berbagai informasi (*Information Chunking*)
  - 3) Peserta didik menggali informasi dengan membaca buku pelajaran/ buku yang relevan dengan materi
  - 4) Peserta didik mengamati penjelasan singkat dari pendidik
- b. Fase *Connect*
- 1) Pendidik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari (*Contextulize*)
  - 2) Pendidik menyajikan topik permasalahan yang berkaitan dengan haji dan umrah
  - 3) Pendidik mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan cara melemparkan pertanyaan terbuka kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran (*Prior Knowledge*)
  - 4) Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan data yang dimilikinya
  - 5) Peserta didik dari kelompok lain menanggapi atau menambahkan jawaban tersebut.
  - 6) Setelah terjawab peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lanjutan kepada kelompok lain, secara bergantian.
- c. Fase *Apply*
- 1) Pendidik membagi peserta didik menjadi lima kelompok
  - 2) Pendidik memandu jalannya tanya jawab dan mengklarifikasi jawaban-jawaban yang disampaikan peserta didik
  - 3) Pendidik menggunakan ragam media dan pendekatan (*Accomodate Learners*) untuk mempraktikkan tata cara melempar jumrah aqobah dan sa'i
  - 4) Peserta didik mempraktikkan apa yang akan dipelajari secara bergantian dan saling memerhatikan
- d. Fase *Reflect*
- 1) Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari

2) Pendidik memberikan penguatan atas kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

e. Fase *Extend*

1) Pendidik memberikan penilaian atas apa yang telah dilakukan peserta didik

2) Memberikan penghargaan dan motivasi ke depannya agar lebih baik lagi

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan pendidik dan peserta didik, meliputi :

a. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar tekun belajar, dan jangan mudah menyerah

b. Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu

c. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah dan salam penutup

Adapun media yang digunakan adalah kertas untuk catatan setiap peserta didik, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi buku ajar/panduan Fiqih dan modul Fiqih kelas VIII.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sudah terlihat dalam model pembelajaran ini karena peserta didik mampu mengemukakan jawabannya atas pertanyaan yang ada dan dapat menanggapi jawaban dari peserta didik yang lain. Model ini dapat berjalan dengan baik ketika sebelumnya peserta didik sudah mempelajari atau membaca materi terlebih dahulu di rumah sehingga pada waktu pembelajaran peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu dari rumah.

---

<sup>2</sup>Observasi *Pembelajaran Fiqih Kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada hari Ahad tanggal 14 Mei 2017, pukul 09.30 WIB)

## **B. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Model *Tutorial Based Instruction* di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>3</sup>

### **1. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal yang dilakukan pendidik dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, memeriksa kerapian peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan materi yang akan dibahas berkaitan dengan haji dan umrah, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **2. Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, pendidik Fiqih menggunakan model *Tutorial Based Instruction* yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif untuk penyelesaian suatu masalah atau menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat dari teman, dengan menggunakan data atau referensi yang telah mereka baca. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh pendidik Fiqih dalam menerapkan model tersebut, di antaranya:

#### **a. Fase Eksplorasi**

- 1) Peserta didik menggali informasi dengan membaca buku pelajaran/ buku yang relevan dengan materi
- 2) Peserta didik mengamati penjelasan singkat dari pendidik

#### **b. Fase Elaborasi**

---

<sup>3</sup>Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada tanggal 13 Mei 2017)

- 1) Pendidik membagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai jumlah topik permasalahan
- 2) Pendidik menyajikan informasi dalam unit-unit kecil tentang materi haji dan umrah
- 3) Peserta didik mengamati dan mendengarkan perintah pendidik dan fokus terhadap komputer/laptop masing-masing
- 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi haji dan umrah
- 5) Setiap kelompok dapat memberikan atau menyumbangkan ide atau pendapat terkait dengan topik permasalahan yang sedang dibahas dan menjawab pertanyaan yang sudah disediakan secara acak
- 6) Setelah ide sudah terkumpul semua, diberikan waktu istirahat untuk mengklarifikasi ide-ide tersebut dan peserta didik dari kelompok lain melihat hasil pekerjaan mereka.

c. Fase Konfirmasi

- 1) Pendidik memandu kelas untuk merespons, menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang telah terkumpul untuk memilih ide yang menarik yang akan dibahas.
- 2) Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pendidik memberikan penguatan atas kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan pendidik dan peserta didik, meliputi :

- a. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk teliti dan selalu percaya diri
- b. Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu
- c. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah dan salam penutup

Adapun media yang digunakan adalah komputer/laptop, LCD, Proyektor, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi buku ajar/panduan Fiqih dan modul Fiqih kelas VIII.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, model *Tutorial Based Instruction* sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak aktif berdiskusi secara kelompok. Selain itu, peserta didik mengalami perkembangan dalam memahami materi pelajaran serta mampu memberikan ide atau pendapat mereka secara leluasa dalam diskusi kelompok. Dengan model ini peserta didik akan terlatih untuk berpikir kritis dalam bentuk penyampaian ide atau pendapatnya. Sehingga dengan diterapkannya model *Tutorial Based Instruction* dapat melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.

### **C. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan Model *Tutorial Based Instruction* di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>5</sup>

#### **1. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal yang dilakukan pendidik dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, memeriksa kerapihan peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan materi yang akan dibahas berkaitan dengan haji dan umrah, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

---

<sup>4</sup>Observasi *Pembelajaran Fiqih Kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2017, pukul 10.30 WIB)

<sup>5</sup>Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada tanggal 13 Mei 2017)

## 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, pendidik Fiqih menggunakan model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* yang mana peserta didik terlibat aktif untuk menyampaikan ide atau pendapat, menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat dari teman. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh pendidik Fiqih dalam menerapkan model tersebut, diantaranya:

### a. Fase Eksplorasi

- 1) Peserta didik menggali informasi dengan membaca buku pelajaran/ buku yang relevan dengan materi
- 2) Peserta didik mengamati penjelasan singkat dari pendidik

### b. Fase Elaborasi

- 1) Pendidik membagi kelas menjadi lima kelompok
- 2) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi haji dan umrah serta ruang lingkupnya
- 3) Peserta didik menyampaikan ide sebanyak-banyaknya terkait dengan topik permasalahan seputar haji dan umrah
- 4) Pendidik mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan cara melemparkan pertanyaan terbuka kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran (*Prior Knowledge*)
- 5) Pendidik memandu jalannya tanya jawab dan mengklarifikasi jawaban-jawaban yang disampaikan peserta didik
- 6) Pendidik menggunakan ragam media dan pendekatan (*Accomodate Learners*) untuk mempraktikkan tata cara melempar thawaf dan mabit di Mina
- 7) Peserta didik mengamati dan mendengarkan perintah pendidik dan fokus terhadap komputer/laptop masing-masing
- 8) Peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari materi haji dan umrah

- 9) Setiap kelompok dapat memberikan atau menyumbangkan ide atau pendapat terkait dengan topik permasalahan yang sedang dibahas dan menjawab pertanyaan yang sudah disediakan secara acak
- 10) Setelah ide sudah terkumpul semua, diberikan waktu istirahat untuk mengklarifikasi ide-ide tersebut dan peserta didik dari kelompok lain melihat hasil pekerjaan mereka.

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: pendidik memberi penjelasan tambahan terkait dengan materi yang belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam dan sebelum pembelajaran di akhiri, pendidik terlebih dahulu memberikan soal latihan kepada peserta didik tentang materi haji dan umrah untuk melakukan evaluasi.

4. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan pendidik dan peserta didik, meliputi :

- a. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi haji dan umrah.
- b. Pendidik menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- c. Pendidik mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, Laptop, LCD, Proyektor, *whiteboard*, spidol, penghapus, kertas, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Fiqih kelas VIII.<sup>6</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* secara simultan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi dalam kelompok dan mengemukakan pendapatnya dengan baik.

---

<sup>6</sup>Observasi *Pembelajaran Fiqih Kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada hari Ahad tanggal 14 Mei 2017, pukul 09.30 WIB)

Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

#### **D. Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan berpikir kritis berguna untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peserta didik di madrasah dilatih agar mereka memiliki kemampuan berpikir kritis agar siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di dalam masyarakat yang banyak terjadi permasalahan yang membutuhkan solusi penyelesaian dengan cara berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara sudah terlihat baik, namun perlu ditingkatkan kembali. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau ide mereka pada saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat terbiasa untuk mengemukakan pendapat dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada mata pelajaran Fiqih, pendidik menggunakan model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction*. Kedua model tersebut sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) adalah model yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu menyampaikan pendapat berdasarkan data-data yang dimiliki mereka. Dengan menjawab pertanyaan atau menanggapi pernyataan yang disampaikan oleh kelompok lain. Hal ini dilakukan secara bergantian dalam beberapa

kelompok tersebut. Dengan model tersebut peserta didik akan terasah kemampuan berpikir kritis mereka.

Model yang kedua yakni *Tutorial Based Instruction*. Pengklarifikasian jawaban pertanyaan dengan komputer. selagi belum tepat jawabannya maka peserta didik akan mengulanginya dan berpikir secara serius, hal ini akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu pada saat menjawab tantangan dari peserta didik yang lain maupun dari pendidik langsung dan pada saat pembahasan ide-ide tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kedua model tersebut yakni model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.<sup>7</sup>

#### **E. Visi dan Misi MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi. Visi dan misi, lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara adalah sebagai berikut:

##### **1. Visi**

“Membentuk Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, Terampil dan Berbudi Pekerti Luhur”.

##### **2. Misi**

- a. Memberikan pelayanan pendidikan lahir batin kepada anak didik guna menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Allah SWT
- b. Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri dengan berbudi pendekatann akhlakul karimah dan uswatun khasanah
- c. Menyiapkan generasi muda yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.

---

<sup>7</sup>Observasi *Pembelajaran Fiqih Kelas VIII* di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara (pada hari Ahad tanggal 14 Mei 2017, pukul 09.30 WIB)

- d. Menyelenggarakan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah yang terjangkau bagi masyarakat luas
- e. Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran yang sejuak, senang dan berkualitas dengan berpihak pada akhlakul karimah
- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia alumni yang kaffah mengabdikan kepada nusa, bangsa dan agama

Berdasarkan visi, misi yang telah ditetapkan MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu pendidik diantaranya harus dapat menerapkan model yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara. Diantara model yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction*.

## F. Analisis Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a, ditemukan angka SIG 0,537 untuk model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) (angka SIG 0,537 > 0,05), angka SIG 0,449 untuk *Tutorial Based Instruction* (angka SIG 0,449 > 0,05) dan angka SIG 0,719 untuk kemampuan berpikir kritis peserta didik (angka SIG 0,719 > 0,05). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*), *Tutorial Based Instruction* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik

tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8b. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

### 3. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) adalah 0,671, sedangkan nilai VIF variabel model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) adalah 1,491. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8c. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

### 4. Uji Autokorelasi

Hasil output SPSS 16.0 lihat pada lampiran 8c, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2.320, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 75 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai  $d_l$  1,571 dan nilai  $d_u$  1,680. Nilai  $d_u$  tabel sebesar 1,680 sehingga batasnya antara  $d_U$  dan  $4-d_U$  (1,571 dan 2,32). Karena  $d_w$  sebesar 2,320 berada diantara keduanya yaitu  $1,571 < 2,320 < 2,32$  maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 8d, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu

Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokesidastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara yang diambil secara acak sebanyak 75 responden, yang terdiri dari 25 item pernyataan tiap variabel X dan 15 pertanyaan berupa tes essay untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 15 soal yang berupa essay dengan penilaian obyektif, yaitu 4 (menjawab 4/3/2 kata kunci), 3 (3/2 kata kunci), 2 (menjawab 2/1 kata kunci), 1 (menjawab 1 kata kunci), yang disesuaikan dengan rubrik (lihat di lampiran). Angket dan soal essay diberikan kepada peserta didik pada hari Sabtu tanggal 13 Mei 2017.

Adapun analisis pengumpulan data tentang model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* serta kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

**a. Analisis Data tentang Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_1$  yaitu model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*), lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_1$  tersebut dengan rumus sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{6597}{75} = 87.96\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$  (ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*))

$\sum X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

$n$  = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_1$

Diketahui :

H = 99, L = 72

- 2) Mencari nilai Range (R)

R = H – L + 1 (bilangan konstan)

R = 99 – 72 + 1 = 28

<sup>8</sup> Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 38

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{28}{4} = 7$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7, untuk interval yang diambil kelipatan 4. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Nilai Interval Model Pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

No.	Interval	Kategori
1	93 – 99	Sangat Baik
2	86 – 92	Baik
3	79 – 85	Cukup
4	72 – 78	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) = 4 X 25 X 75 = 7500 (4 = skor tertinggi, 25 = jumlah butir instrumen, dan 75 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) melalui pengumpulan data angket ialah 6597 : 7500 = 0,8796 (87,9%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) 7500 : 75 = 100, dicari nilai hipotesis yang diharapkan 0,8796 X 100 = 87,9. Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ )

diperoleh angka sebesar 87,9 dibulatkan menjadi 88, maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 86-92.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

**b. Analisis Data tentang Model *Tutorial Based Instruction* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9 b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_2$  yaitu model *Tutorial Based Instruction*, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_2$  tersebut dengan rumus sebagai berikut :<sup>9</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{6398}{75} = 85.306\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata variabel  $X_2$  (*Tutorial Based Instruction*)

$\sum X_2$  = Jumlah nilai  $X_2$

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_2$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_2$

Diketahui :

H = 98, L = 68

<sup>9</sup> Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 98 - 68 + 1 = 31$$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{31}{4} = 7.75 = 8$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Nilai Interval Model *Tutorial Based Instruction* di MTs Hasyim  
Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

No.	Interval	Kategori
1	92 – 98	Sangat Baik
2	84 – 91	Baik
3	76 – 83	Cukup
4	68 – 75	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal model *Tutorial Based Instruction* =  $4 \times 25 \times 75 = 7500$  (4 = skor tertinggi, 25 = jumlah butir instrumen, dan 75 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel model *Tutorial Based Instruction* melalui pengumpulan data angket ialah  $6398 : 7500 = 0,853$  (85,3%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal model *Tutorial Based Instruction*  $7500 : 75 = 100$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,853 \times 100 = 85,3$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ )

diperoleh angka sebesar 85,3 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 84 – 91.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan model *Tutorial Based Instruction* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

**c. Analisis Data tentang Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :<sup>10</sup>

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3720}{75} = 49,6\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan berpikir kritis)

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui : H = 59, L = 39

2) Mencari nilai Range (R)

R = H – L + 1 (bilangan konstan)      R = 59 – 39 + 1 = 21

<sup>10</sup> Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{21}{4} = 5,25 = 5$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Nilai Interval Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

No.	Interval	Kategori
1	55 – 59	Sangat Baik
2	50 – 54	Baik
3	45 – 49	Cukup
4	39 – 44	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal kemampuan berpikir kritis =  $4 \times 15 \times 75 = 4500$  (4 = skor tertinggi, 15 = jumlah butir instrumen, dan 75 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kemampuan berpikir kritis melalui pengumpulan data angket ialah  $3720 : 4500 = 0,827$  (82,7%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal kemampuan berpikir kritis  $4500 : 75 = 60$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,827 \times 60 = 49,62$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 49,62 dibulatkan menjadi 50 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 50 - 54.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan Model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik, atau

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 25 \times 75 = 7500$  (4 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 75 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $6597 : 7500 = 0,8796$  (87,9%). Dengan rata-rata =  $7500 : 75 = 100$  (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{6597}{75} = 87,96\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,8796 \times 100 = 87,96$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel model

ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) sebesar 6,779.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{87.96 - 87.9}{\frac{6,779}{8,660254}}$$

$$= 0.0001020 \text{ (dibulatkan } 0,00010)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) sebesar 0,0001 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar **0,000**, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan model *Tutorial Based Instruction* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho :  $\mu_2 \leq \mu_0$ ,

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 25 \times 75 = 7500$  (4 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 75 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $6398 : 7500 = 0,8530667$  (85,3%). Dengan rata-rata =  $7500 : 75 = 100$  (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{6398}{75} = 85.306667$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,853 \times 100 = 85,30$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel *Tutorial Based Instruction* sebesar 6.869.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{85.306667 - 85,31}{\frac{6.869}{8,660254}} \\ &= \frac{-0,003333}{0.7931638} \\ &= -0.0042022 \text{ (dibulatkan } -0.004) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel *Tutorial Based Instruction* sebesar -0,004 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0.004, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

- 3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho :  $\mu_y \leq \mu_o$ , atau

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 15 \times 75 = 4500$ . Skor yang diharapkan =  $3720 : 4500 = 0,8266667$  (82,7%), dengan rata-rata =  $4500 : 75 = 60$ .

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3720}{75} = 49.6\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,826 \times 60 = 49,56$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan berpikir kritis sebesar = 5,123.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{49,6 - 49,56}{\frac{5,123}{8,660254}} \\ &= 0,0009016 \text{ (dibulatkan 0,000)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0,000 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,000, lihat pada lampiran 9d.

## b. Uji Hipotesis Asosiatif

### 1) Pengaruh Penerapan Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) berpengaruh

signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9c, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 75,$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 6597, & \sum X_2 = 6398, & \sum Y = 3720, \\ \sum X_1^2 = 583673, & \sum X_2^2 = 549284 & \sum Y^2 = 186454, \\ \sum X_1 X_2 = 564746, & \sum X_1 Y = 328534, & \sum X_2 Y = 319023 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan cara menghitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3720 (583673) - (6597)(328534)}{75 (583673) - (6597)^2} \\ &= \frac{2171263560 - 2167338798}{43775475 - 43520409} \\ &= \frac{3924762}{255066} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 15,3872409 \text{ (dibulatkan 15,387)} \\
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{75 (328534) - (6597)(3720)}{75 (583673) - (6597)^2} \\
 &= \frac{24640050 - 24540840}{43775475 - 43520409} \\
 &= \frac{99210}{255066} = 0.38895815 \text{ (dibulatkan 0.389)}
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:<sup>11</sup>

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 15.387 + 0.389 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  = Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

$X_1$  = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) **Pengaruh Penerapan Model *Tutorial Based Instruction* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqihdi MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan model *Tutorial Based Instruction* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 261

pelajaran 2016/2017". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c

$$n = 75,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 6597, & \sum X_2 &= 6398, & \sum Y &= 3720, \\ \sum X_1^2 &= 583673, & \sum X_2^2 &= 549284 & \sum Y^2 &= 186454, \\ \sum X_1 X_2 &= 564746, & \sum X_1 Y &= 328534, & \sum X_2 Y &= 319023 \end{aligned}$$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{3720 (549284) - (6398)(319023)}{75 (549284) - (6398)^2} \\ &= \frac{2043336480 - 2041109154}{41196300 - 40934404} \\ &= \frac{2227326}{261896} = 8.50462015 \text{ (dibulatkan 8.505)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2) (\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{75 (319023) - (6398) (3720)}{75 (549284) - (6398)^2} \\ &= \frac{23926725 - 23800560}{41196300 - 40934404} \end{aligned}$$

$$= \frac{126165}{261896}$$

$$= 0.481737 \text{ (dibulatkan 0.482)}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 8.505 + 0.482 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan x = 0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

$X_2$ = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

**3) Pengaruh Penerapan Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan Tutorial Based Instruction Simultan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, persamaan umum regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261

peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran Fiqih.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis  $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c

$$n = 75,$$

$$\sum X_1 = 6597, \quad \sum X_2 = 6398, \quad \sum Y = 3720,$$

$$\sum X_1^2 = 583673, \quad \sum X_2^2 = 549284 \quad \sum Y^2 = 186454,$$

$$\sum X_1 X_2 = 564746, \quad \sum X_1 Y = 328534, \quad \sum X_2 Y = 319023$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 583673 - \frac{(6597)^2}{75} \\ &= 583673 - \frac{(43520409)}{75} \\ &= 583673 - 580272,12 \\ &= 3400,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 549284 - \frac{(6398)^2}{75} \\ &= 549284 - \frac{(40934404)}{75} \\ &= 549284 - 545792,05 \\ &= 3491,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 564746 - \frac{(6597)(6398)}{75} \\
 &= 564746 - \frac{(42207606)}{75} \\
 &= 564746 - 562768,08 \\
 &= 1977,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 328534 - \frac{(6597)(3720)}{75} \\
 &= 328534 - \frac{(24540840)}{75} \\
 &= 328534 - 327211,2 \\
 &= 1322,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 319023 - \frac{(6398)(3720)}{75} \\
 &= 319023 - \frac{(23800560)}{75} \\
 &= 319023 - 317340,8 \\
 &= 1682,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 186454 - \frac{(3720)^2}{75} \\
 &= 186454 - \frac{(13838400)}{75} \\
 &= 186454 - 184512 \\
 &= 1942
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(1322.8)(3491.95) - (1682.2)(1977.92)}{(3400.88)(3491.95) - (1977.92)(1977.92)}$$

$$= \frac{4619151.46 - 3327257.02}{11875702.9 - 3912167.53}$$

$$= \frac{1291894.44}{7963535.37}$$

$$= 0.16222625 \text{ (dibulatkan menjadi 0.162)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(3400.88)(1682.2) - (1977.92)(1322.8)}{(3400.88)(3491.95) - (1977.92)(1977.92)}$$

$$= \frac{5720960.34 - 2616392.58}{11875702.9 - 3912167.53}$$

$$= \frac{3104567.76}{7963534.47}$$

$$= 0.38984797 \text{ (dibulatkan menjadi 0.39)}$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n}$$

$$= \frac{3720 - 0.16222625 (6597) - 0.38984797 (6398)}{75}$$

$$= \frac{3720 - 1070.20657 - 2494.24731}{75}$$

$$= \frac{155.54612}{75}$$

$$= 2.07394827 \text{ (dibulatkan menjadi 2.074)}$$

- e) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 2.074 + 0.162X_1 + 0.389X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

**4) Hubungan Penerapan Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara Model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 6597, & \sum X_2 &= 6398, & \sum Y &= 3720, \\ \sum X_1^2 &= 583673, & \sum X_2^2 &= 549284 & \sum Y^2 &= 186454, \\ \sum X_1X_2 &= 564746, & \sum X_1Y &= 328534, & \sum X_2Y &= 319023 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{75(328534) - (6597)(3720)}{\sqrt{\{75(583673) - (6597)^2\} \{75(186454) - (3720)^2\}}} \\ &= \frac{24640050 - 24540840}{\sqrt{(43775475 - 43520409)(13984050 - 13838400)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{99210}{\sqrt{(255066)(145650)}} \\
 &= \frac{99210}{\sqrt{37150362900}} \\
 &= \frac{99210}{192744.294} \\
 &= 0.51472341 \text{ (dibulatkan 0.515)} \\
 r_{x_1x_2} &= \frac{n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}} \\
 &= \frac{75(564746) - (6597)(6398)}{\sqrt{\{75(583673) - (6597)^2\}\{75(549284) - (6398)^2\}}} \\
 &= \frac{42355950 - 42207606}{\sqrt{(43775475 - 43520409)(41196300 - 40934404)}} \\
 &= \frac{148344}{\sqrt{(255066)(261896)}} \\
 &= \frac{148344}{\sqrt{66800765136}} \\
 &= \frac{148344}{258458.44} \\
 &= 0.57395688 \text{ (dibulatkan 0,574)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>13</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
---	--------------	-------------

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,515 termasuk pada kategori “**sedang**”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,515 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,515)^2 \times 100\% = 0,265225 \times 100\% = 26,5225\%$$

Jadi, penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) memberikan kontribusi sebesar 26% terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

**5) Hubungan Penerapan Model *Tutorial Based Instruction* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

a) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 6597, & \sum X_2 &= 6398, & \sum Y &= 3720, \\ \sum X_1^2 &= 583673, & \sum X_2^2 &= 549284 & \sum Y^2 &= 186454, \\ \sum X_1 X_2 &= 564746, & \sum X_1 Y &= 328534, & \sum X_2 Y &= 319023 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{75(319023) - (6398)(3720)}{\sqrt{\{75(549284) - (6398)^2\}\{75(186454) - (3720)^2\}}} \\
 &= \frac{23926725 - 23800560}{\sqrt{(41196300 - 40934404)(13984050 - 13838400)}} \\
 &= \frac{126165}{\sqrt{(261896)(145650)}} \\
 &= \frac{126165}{\sqrt{38145152400}} \\
 &= \frac{126165}{195307.84} \\
 &= 0,64598021 \text{ (dibulatkan 0,646)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,646 termasuk pada kategori “**kuat**”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,646 lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *Tutorial Based Instruction* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_2$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,646)^2 \times 100\% = 0,417316 \times 100\% = 41,73\%$$

Jadi, penerapan Model pembelajaran *Tutorial Based Instruction* memberikan kontribusi sebesar 41,73% terhadap

kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, lihat selengkapnya pada lampiran 10b.

**6) Hubungan Penerapan Model Pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* Secara Simultan dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara**

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* secara simultan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, diperoleh nilai sebagai berikut

$$r_{x_1y} = 0.51472341 \quad r^2_{x_1y} = 0.26494019$$

$$r_{x_2y} = 0.64598021 \quad r^2_{x_2y} = 0.41729043$$

$$r_{x_1x_2} = 0.57395688 \quad r^2_{x_1x_2} = 0.3294265$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.26494019 + 0.41729043 - 2 \times 0.51472341 \times 0.64598021 \times 0.57395688}{1 - 0.3294265}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.68223062 - 0.38168263}{0.6705735}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.30054799}{0.6705735}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0.44819545}$$

$$= 0.66947401 \text{ (dibulatkan menjadi 0,669)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih sebesar 0,669. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,669, lihat selengkapnya pada lampiran 11. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “kuat”.

b) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

$$= \frac{0.16222(1322.8) + 0.389(1682.2)}{1942}$$

$$= \frac{214.584616 + 654.3758}{1942}$$

$$= \frac{868.960416}{1942}$$

$$= 0.44745644 \text{ (dibulatkan menjadi 0.448)}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 44.8% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

$$R^2 = \sqrt{0.448}$$

R = 0.669 (koefisien korelasi bersama-sama model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ))

dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis ( $Y$ )).

### 7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0.51472341 \quad r^2_{x_1y} = 0.26494019$$

$$r_{x_2y} = 0.64598021 \quad r^2_{x_2y} = 0.41729043$$

$$r_{x_1x_2} = 0.57395688 \quad r^2_{x_1x_2} = 0.3294265$$

Menghitung korelasi parsial jika  $X_2$  dikendalikan:

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\ &= \frac{0.51472341 - (0.64598021 \times 0.57395688)}{\sqrt{\{1 - 0.3294265\}\{1 - 0.41729043\}}} \\ &= \frac{0.14395862}{\sqrt{\{0.6705735\}\{0.58270957\}}} \\ &= \frac{0.14395862}{0.62509967} \\ &= 0.23029707 \text{ (dibulatkan menjadi 0.230)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai  $R_{par}$  adalah 0,230, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh hasil sebesar 0,230, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika  $X_1$  dikendalikan :

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0.64598021 - (0.51472341 \times 0.57395688)}{\sqrt{\{1 - 0.3294265\}\{1 - 0.26494019\}}} \\ &= \frac{0.64598021 - 0.29542904}{\sqrt{\{0.6705735\}\{0.73505981\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.35055117}{\sqrt{0.49291163}} \\
 &= \frac{0.35055117}{0.70207666} \\
 &= 0.49930612 \text{ (dibulatkan menjadi 0.499)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai  $R_{\text{par}}$  adalah 0.499, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 12, diperoleh sebesar 0.499, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ )

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,0001. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $75-1=74$ ), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,666.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,0001 < 1,666$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang model ICARE

(*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, diasumsikan baik adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ )**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,004. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $75-1=74$ ), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0,004 < 1,666$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang model *Tutorial Based Instruction* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, diasumsikan baik adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Berpikir Kritis (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,000. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $75-1=74$ ), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,000 < 1,666$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, diasumsikan baik adalah

$H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih**

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,265 (73)}{1(1 - 0,265)} \\ &= \frac{19.345}{0.735} \\ &= 26.3197279 \text{ (dibulatkan menjadi 26.319)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau F hitung sebesar 26.319, lihat selengkapnya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan  $N - M - 1 = 75 - 1 - 1 = 73$ , ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,124$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari F tabel ( $26.319 > 3.124$ ).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata

pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017”.

Selain Uji  $F_{reg}$ , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran Fiqih, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter  $a$ , dengan menggunakan rumus:<sup>14</sup>

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $A_0$  dan  $Sa$ .  $A_0$  diperoleh angka 0,  $a = \sum a$ , dan rumus  $Sa$  adalah sebagai berikut:

$$Sa^2 = \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$= \frac{\frac{1}{75-2} (1942 - ((0.389)(1322.8))(583673))}{(75)(3400.88)}$$

$$= \frac{(0.0136986)(1427.4308)(583673)}{255066}$$

$$= \frac{(0.0136986)(833152817)}{255066}$$

$$= \frac{11413027.2}{255066}$$

$$= 44.7453883$$

$$S = \sqrt{\sum Sa^2}$$

$$= \sqrt{44.7453883}$$

$$= 6.68919938$$

<sup>14</sup>Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

Setelah diketahui nilai  $A_0$  dan  $S_a$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\ &= \frac{15.387 - 0}{6.68919938} \\ &= 2.30027528 \text{ (dibulatkan menjadi 2.300)} \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk parameter  $a$  adalah sebesar 2,300. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,300. Lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{\text{hitung}}$  di atas diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2,300 > 1,666$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang  $H_a$  yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter  $b$ , dengan menggunakan rumus<sup>15</sup>:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{y/x}}{\sum x_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $B_0$  dan  $s^2_{y/x}$ .  $B_0$  diperoleh angka 0,  $b = \sum b$ , dan rumus  $s^2_{y/x}$  adalah sebagai berikut:

$$s^2_{y/x} = \frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy)$$

<sup>15</sup>Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter  $b$ , *Ibid*, hlm. 308

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{75-2}(1942 - ((0.389 \times 1322.8)) \\
 &= (0.0136986) (1942 - 514.5692) \\
 &= (0.0136986) (1427.4308) \\
 &= 19.5538036
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $B_0$  dan  $s^2y / x$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2y/x}{\sum x^2}}} \\
 &= \frac{0.389 - 0}{\sqrt{\frac{19.55}{3400.88}}} \\
 &= \frac{0.389 - 0}{0.07581894} \\
 &= 5.13064414 \text{ (dibulatkan menjadi 5.130)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t_{hitung}$  untuk parameter  $b$  adalah sebesar 5.130 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.129 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  di atas diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,130 > 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang  $H_a$  yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan berpikir

kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.417316 (75- 1- 1)}{1 (1- 0.4173)} \\
 &= \frac{0.417316 (73)}{1 (1 - 0.4173)} \\
 &= \frac{30.464068}{0.5827} \\
 &= 52.2808787 \text{ (dibulatkan menjadi 52.280)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  tersebut sebesar 52.280 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 10b diperoleh 52.277 kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 75-1-1 = 73$  , ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 3.124$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $52,280 > 3,124$ ).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Tutorial Based Instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara).

Selain uji  $F_{\text{reg}}$ , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model *Tutorial Based Instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter  $a$ , dengan menggunakan rumus:<sup>16</sup>

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $A_0$  dan  $S_a$ .  $A_0$  diperoleh angka 0,  $a = \sum a$ , dan rumus  $S_a$  adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$\begin{aligned} S_a^2 &= \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2} \\ &= \frac{\frac{1}{75-2} (1942 - ((0.481737) (1682.2)) (549284))}{75 (3491.95)} \\ &= \frac{(0.0136986) (1942 - (810.377981)) (549284)}{261896.25} \\ &= \frac{(0.0136986) (1131.62202) (549284)}{261896.25} \\ &= \frac{8514801.4}{261896.25} \\ &= 32.5121165 \text{ dibulatkan } 32.512 \\ S &= \sqrt{\sum S_a^2} \\ &= \sqrt{32.5121165} \\ S_a &= 5.70193971 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $A_0$  dan  $S_a$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\ &= \frac{8.50462015 - 0}{5.70193971} \end{aligned}$$

<sup>16</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter  $a$ , *Ibid.*, hlm. 305.

= 1.49153105 dibulatkan menjadi 1.492

Sehingga dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung}$  untuk parameter  $a$  adalah sebesar 1.492. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 10b diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1.492.

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  di atas diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1.492 < 1.666$ ). Dengan demikian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Tutorial Based Instruction* terhadap terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara” ditolak kebenarannya.

Cara menghitung parameter  $b$ , dengan menggunakan rumus<sup>17</sup>:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Sebelum menghitung uji  $t$  pada parameter  $b$  terlebih dahulu menghitung:  $b = \sum b$ ,  $B_0 = 0$ , dan menghitung  $s^2 y/x$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y/x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{75-2} (1942 - (0.481737 \times 1682.2)) \\ &= (0.0136986) (1942 - 810.377981) \\ &= (0.0136986) (1131.62202) \\ &= 15.5016374 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $B_0$  dan  $s^2 y/x$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

<sup>17</sup>Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter  $b$  pada uji  $t$ , *Ibid*, hlm. 308.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.481737 - 0}{\sqrt{\frac{15.5016374}{3491.95}}} \\
 &= \frac{0.481737}{\sqrt{0.00443925}} \\
 &= \frac{0.481737}{0.0666277} \\
 &= 7.2302811 \text{ dibulatkan menjadi } 7.230
 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk parameter  $b$  adalah sebesar 7.230. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7.230, lihat pada lampiran 10b. Berdasarkan perhitungan ini  $t_{\text{hitung}}$  di atas diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $7.230 > 1,666$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Tutorial Based Instruction* mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang  $H_a$  yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model *Tutorial Based Instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara” diterima kebenarannya.

e. **Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik ( $Y$ ) pada Mata Pelajaran Fiqih**

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *coefficients* lampiran 11, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk *constant* sebesar 0,748 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,748 > 0,05$ , maka konstanta  $a$  tidak signifikan yang artinya tidak berarti.

Untuk uji signifikansi b menghitung parameter  $b_1$ , dengan menggunakan rumus:<sup>18</sup>

$$\begin{aligned}
 S_y &= \frac{(1 - (R_{y \cdot x_1 x_2}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\
 &= \frac{(1 - 0.44745644)(1942)}{72} \\
 &= \frac{(0.55254356)(1942)}{72} \\
 &= 14.8347222 \text{ (dibulatkan menjadi 14.83)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1 x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14.8347222}{(3400.88)(1 - 0.447)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14.8347222}{(3400.88)(0.553)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14.8347222}{1870.495}} \\
 &= 0.0812666 \text{ (dibulatkan menjadi 0.081)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter  $b_1$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_1}{s_{b_1}} \\
 &= \frac{0.16222625}{0.081} \\
 &= 2.00271605 \text{ (dibulatkan menjadi 2.008) (sebagaimana output SPSS lampiran 11)}
 \end{aligned}$$

Untuk menghitung parameter  $b_2$  dengan rumus:

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1 x_2}^2)}}$$

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cara menghitung parameter  $b_1$ , *Op.Cit*, hlm. 285.

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{14.8347222}{3491.95 (1 - 0.447)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14.8347222}{(3491.95) (0.553)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14.8347222}{1931.04835}} \\
 &= 0.08764823 \text{ (dibulatkan menjadi 0.08)}
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter  $b_2$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_2}{Sb_2} \\
 &= \frac{0.39}{0.08} \\
 &= 4.875 \text{ (sebagaimana output SPSS lampiran 11)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung  $b_1$   $b_2$  sebesar 2.008 dan 4.875 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,666 ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel) atau  $2.008 < 1,666$  dan  $4.875 < 1,666$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

**f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ), *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik ( $Y$ ) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and*

*Extend*) ( $X_1$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.51472341 \sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0.26494019}} \\
 &= \frac{(0.51472341)(8.54400375)}{0.85735629} \\
 &= \frac{4.39779875}{0.85735629} \\
 &= 5.12948794 \text{ (dibulatkan menjadi 5.129)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 0.675. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 5.129 lihat selengkapnya pada lampiran 10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $75-2=73$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,666. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung  $>$  t tabel ( $5.129 > 1,666$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.64598021 (8.54400375)}{\sqrt{1-0.41729043}} \\
 &= \frac{5.51925734}{0.76335416} \\
 &= 7.23027086 \text{ (dibulatkan menjadi 7.230)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $t$  hitung 7.230, lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yang didasarkan pada nilai  $(dk)$  derajat kebebasan  $n-2$  ( $75-2=73$ ) dengan taraf kesalahan  $(\alpha)$  5%, maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1,666. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7.230 > 1,666$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model *Tutorial Based Instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017”.

**g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) Secara Simultan dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik ( $Y$ ) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara Model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dan *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0.44745644 / 2}{(1 - 0.44745644) / (75 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0.22372822}{0.55254356 / 72} \\
 &= \frac{0.22372822}{0.007674216} \\
 &= 29.1532347 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 29.153
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut 29.240 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 11) kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 2, sedangkan  $(N-m-1)$  sebesar  $= 75-2-1 = 72$ , ternyata  $F$  tabel 5% = 3,124. Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $29.153 > 3,124$ ). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

## 2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.23029707 \sqrt{75-3}}{\sqrt{1-0.05303674}} \\
 &= \frac{0.23029707\sqrt{72}}{\sqrt{0.94696326}} \\
 &= \frac{0.23029707 \times 8.485281374}{0.97312037} \\
 &= \frac{1.95413544}{0.97312037}
 \end{aligned}$$

= 2.00811277 (dibulatkan menjadi 2.008)

Harga  $t_{hitung}$  tersebut 2.008 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0 ) dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk)  $n-3 = (75 - 3 = 72)$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.008 > 1,666$ ). Dan nilai signifikansinya sebesar  $0,048 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan signifikan yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.49930612 \sqrt{75-3}}{\sqrt{1-0.2493066}} \\
 &= \frac{0.49930612 \sqrt{72}}{\sqrt{0.7506934}} \\
 &= \frac{0.49930612 \times 8.485281374}{0.86642565} \\
 &= \frac{4.23675292}{0.86642565} \\
 &= 4.88992093 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 4.89
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut 4.89 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0 ) dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk)  $n-3 = (75 - 3 = 72)$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$

(4,89 > 1,666). Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model *Tutorial Based Instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dalam kategori baik, yaitu sebesar 88 (rentang interval 86-92). Sedangkan model *Tutorial Based Instruction* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara dalam kategori baik juga, masing-masing sebesar 85,3 (interval 84-91) dan 50 (interval 50-54).
2. Penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 15.387 + 0.389 X_1$ . Artinya apabila model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik pada peserta didik dapat meningkat. Model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) adalah model pembelajaran yang dilakukan berkelompok dengan bergantian mengemukakan ide-ide yang disampaikan kelompok lain untuk dijawab dan ditindak lanjuti. Hal ini akan memicu kemampuan berpikir kritis dari peserta didik, karena mereka dalam bertanya dan menjawab harus disertai data atau sumber yang mereka peroleh. Oleh karena itu,

model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0.515 termasuk dalam kategori sedang. Jadi, penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) memberikan kontribusi sebesar 26% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara.

3. Penerapan model *Tutorial Based Instruction* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 8.505 + 0.482X_2$ . Artinya, apabila model *Tutorial Based Instruction* ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat. Model *Tutorial Based Instruction* merupakan model yang dilakukan dalam bentuk kelompok dengan menggunakan sistem tutor maupun bantuan dari komputer. Dimana setiap kelompok menyampaikan jawaban mereka mengenai suatu topik permasalahan. Hal ini akan melatih peserta didik untuk berpikir kritis karena diberikan kesempatan untuk mereka mengemukakan ide atau pendapatnya secara bebas. Setelah itu, jawaban mereka akan dinilai atau diatur menggunakan sistem yang ada di komputer setelah itu jika jawabannya salah mereka akan langsung mengulanginya lagi atau remedial. Dengan adanya model ini, peserta didik tidak malu dalam mengemukakan pendapat mereka karena dilakukan dalam kelompok kecil. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0.646 dalam kategori kuat. Jadi, penerapan model *Tutorial Based Instruction* memberikan kontribusi sebesar 41.73% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara.
4. Penerapan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 2.074 + 0.162 X_1 + 0.38 X_2$ . Artinya, apabila model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat. Sedangkan ketiganya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0.669. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dan *Tutorial Based Instruction* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 44.8% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) apabila model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,230, dalam kategori rendah. Artinya terjadi hubungan yang positif dan tidak signifikan di antara keduanya. Sebelum *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik ( $Y$ ) adalah 0,515 dalam kategori sedang. Jadi setiap subjek dalam sampel bila model *Tutorial Based Instruction* dibuat sama, maka hubungan antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lemah. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan adanya model *Tutorial Based Instruction* sebagai variabel kontrol adalah pada cara penyampaian pendapat dan pengerjaannya yang

berbeda yakni model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dalam penyampaian pendapat secara lisan saja, sedang model *Tutorial Based Instruction* cara penyampiannya dengan otomatis, tertulis dan lisan.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara model *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) apabila model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) dikendalikan adalah sebesar 0.499 dalam kategori kuat. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya. Sebelum ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) ( $X_1$ ) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara *Tutorial Based Instruction* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) adalah 0.646, dalam kategori kuat. Jadi setiap subjek dalam sampel bila model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) dibuat sama, maka hubungan antara model *Tutorial Based Instruction* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lemah, walaupun penurunannya sedikit. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara model *Tutorial Based Instruction* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan adanya model ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) sebagai variabel kontrol adalah dalam model *Tutorial Based Instruction* penyampaian pendapat dan pengerjaannya secara otomatis, tertulis dan lisan, sedangkan model pembelajaran ICARE (*Introduction, Connect, Apply, Reflect and Extend*) secara lisan dan manual saja.